



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo

Nita Mei Ekawati¹⁾, Diana Kusumaningrum²⁾

¹⁾ PGSD, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Malang, Indonesia
E-mail: nitamei158@gmail.com

²⁾ PGSD, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Malang, Indonesia
E-mail: kusumadiana856@gmail.com

ABSTRAK: Pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional di SDN 2 Sumberrejo mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena siswa tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran *mind mapping*. Metode *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara hafiah yang akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar *pretest*, lembar *posttest*, lembar validasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif (pilihan ganda) sebanyak 15 soal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Sumberrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang, semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah sampel penelitian 41 siswa terdiri dari satu kelas kelompok eksperimen dan satu kelas kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sudah diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*; (2) ada perbedaan hasil belajar siswa kelas V antara penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dan metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut juga dibuktikan pada uji *independent samples t-test* yang menunjukkan, jika dilihat dari signifikan lebih kecil dari 0.05, yaitu 0.007. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keywords: *Mind Mapping*, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang [1]. Menurut [2] ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik berasal dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar, kreatifitas pemilihan media belajar oleh guru serta metode pembelajaran. [1] berpendapat bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk

mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 2 Sumberrejo pada kelas VA dan VB, didapat hasil observasi bahwa guru masih menggunakan metode konvensional dengan menggunakan cara mencatat ulang materi. Kebanyakan dari materi pelajaran yang kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam sangat sukar dipahami oleh siswa dan siswa cenderung belajar menghafal, menyebabkan materi tersebut tidak tersimpan dalam ingatan siswa dan siswa cenderung

tidak berminat untuk mempelajari materi tersebut. Hasil observasi juga menunjukkan ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, misalnya ada yang aktif bertanya tetapi ada juga siswa yang enggan bertanya karena malu dan takut salah. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa mendapat dampak positif ketika melakukan pembelajaran di kelas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas VA dan VB dilakukan pada hari yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan guru masih sering kesulitan menggunakan metode pembelajaran yang berinovasi dan lebih suka menggunakan metode konvensional seperti ceramah dilanjutkan mencatat ulang materi yang sudah disampaikan oleh guru, menurut guru metode tersebut membuat siswa tidak ramai. Guru menuturkan jika beliau pernah menggunakan metode diskusi kelompok tetapi dalam pelaksanaan memakan waktu yang lama sehingga apabila diterapkan pada pembelajaran tidak bisa efektif.

Siswa juga memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap atau memahami materi pelajaran, ada yang mudah memahami materi dan ada juga siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM atau kurang dari 75. Terdapat 14 siswa dari 20 siswa kelas VA yang mendapat nilai dibawah KKM, dan 12 siswa dari 21 siswa kelas VB yang mendapat nilai dibawah KKM. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada guru kelas VA dan VB maka perlu dicari solusi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran khususnya untuk pembelajaran tematik kelas V tema 7 di SD Negeri 2 Sumberrejo. Beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa menurut [3] dalam penelitiannya yaitu; 1) menumbuhkan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, 2) menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa, 3) memberi hadiah bagi siswa yang berprestasi, 4) menggunakan alat peraga, 5) belajar dan bermain, serta 6) menggunakan metode mengajar yang bervariasi.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran *mind mapping*. Menurut [4] metode *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara hafiah yang akan "memetakan" pikiran-pikiran kita. [5] berpendapat *mind mapping* (peta pikiran) merupakan diagram yang digunakan untuk mewakili kata-kata, ide, dan konsep lainnya yang disusun disekitar ide utama. [6] dalam penelitiannya mengemukakan pengertian peta pikiran atau *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan kegiatan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa.

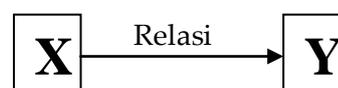
Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa *mind mapping* adalah suatu cara yang memungkinkan untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar. Melalui *mind mapping*, siswa tidak lagi dituntut untuk selalu mencatat tulisan yang ada di papan tulis atau yang disampaikan oleh guru secara keseluruhan. Siswa akan mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya

masing-masing sesuai dengan kreativitas mereka. Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat diperkuat dengan adanya fakta dilapangan berupa penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional [7], berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa yang signifikan antara metode *mind mapping* dan metode konvensional [8] serta metode *mind mapping* dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa [9]

Metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu kita dalam berbagai hal, seperti yang disampaikan [4] metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu kita untuk: (1) memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas, (2) memungkinkan kita merencanakan rute atau memuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan dimana kita berada, (3) mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat, (4) mendorong pemecahan masalah dengan memberikan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, (5) menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019" ..

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Rancangan ini terdapat dua kelompok yang dipilih tidak secara random. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:.



Gambar 1 Struktur hubungan X,Y

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sumberrejo kecamatan Gedangan yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VA sebagai kelompok eksperimen yang terdiri 20 siswa dan siswa kelas VB sebagai kelompok kontrol yang terdiri 21 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar *pretest*, lembar *posttest*, lembar validasi dan pedoman wawancara. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes.

Macam tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian setelah melakukan proses belajar mengajar. *Pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif (pilihan ganda) berjumlah 15 butir dengan soal yang sama, namun berbeda pada urutan soal antara *pretest* dengan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan berdasarkan revisi Taksonomi Bloom yang mengacu pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan mencipta. Selanjutnya, kedua data hasil belajar siswa tersebut diuji statistik untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumberrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang pada tanggal 02 Mei sampai tanggal 03 Mei 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sumberrejo. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif dan yang diukur dengan cara pemberian soal *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, data hasil *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai data untuk menguji normalitas dan homogenitas data serta untuk menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas dan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statis tic	Df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
Hasil_Belajar	Eksperi men	.165	20	.157	.935	20	.193
	Kontrol	.138	21	.200	.931	21	.142

Sumber : Hasil analisis menggunakan SPSS 20

Uji normalitas pada tabel 1 *Shapiro-Wilk* mencul nilai signifikan untuk kelas eksperimen 0,193 dan kelas kontrol 0,142. Hasil uji normalitas data *pretest* menunjukkan bahwa signifikansi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka persebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan normal.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.932	1	39	.095

Sumber : Hasil analisis menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 2 uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,095 lebih besar dari pada taraf signifikan 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data homogen. Setelah data berdistribusi normal dan homogen baru dilakukan uji hipotesis, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VA dan VB menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kelas VA dan VB menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*

Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa kelas VA dan VB menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

Tabel 3 Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	6.148	.018	2.865	39	.007	9.174	3.202	2.697	15.650
	Equal variances not assumed			2.895	34.296	.007	9.174	3.169	2.736	15.611

Sumber : Hasil analisis menggunakan SPSS 20

Rekapitulasi hasil belajar siswa dengan penerapan metode *mind mapping* dan metode konvensional/ceramah disajikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V

Statistika	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
	Banyak peserta didik	20		21
Nilai Minimum	40	73	47	60
Nilai Maksimal	87	100	80	100
Rata-rata	64,65	86,65	64,10	77,48
Presentase	65%	87%	64%	77%

Berdasarkan tabel 4 dapat dikemukakan hasil belajar siswa antara penerapan metode *mind mapping* dengan konvensional/ceramah adalah bahwa pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* lebih baik dari metode ceramah. Perbedaan hasil belajar siswa bukan dihasilkan dari suatu kebetulan, melainkan disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut; penggunaan metode pembelajaran yang inovatif yaitu metode *mind mapping* berpengaruh besar dalam peningkatan hasil belajar siswa, karena pembelajaran lebih menyenangkan, catatan dengan metode *mind mapping* lebih terfokus pada inti materi, siswa lebih mudah mencari catatan dan catatan lebih jelas, mudah melihat gambar keseluruhan, dan pengkajian materi bisa lebih cepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [10] berjudul "Penerapan Metode *Mind Map* Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tokoh Kerajaan Islam di Indonesia" bahwa hasil belajar telah melebihi target dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang senada juga dilakukan oleh [11] dengan judul "Pengaruh Implementasi Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya SAI Denpasar" didapat hasil dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh lebih baik terhadap hasil belajar IPS dengan rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran *mind mapping* adalah 73,05 sementara rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional adalah 60,63. [12] pada penelitiannya membuktikan hasil yang sama dengan judul "Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Balangan 1" dapat membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat hasil belajar siswa 36%.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* memiliki serangkaian langkah-langkah yang sifatnya menjadikan seluruh siswa terlibat dalam proses berpikir secara individual untuk menghasilkan ide-ide kreatif apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rencanakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan [13] yang menyatakan *mind mapping* adalah cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh serta dapat membantu catatan yang tidak membosankan. Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran bertujuan agar siswa dapat menemukan kemudahan

untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang mereka rencanakan dan mereka pelajari.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama siswa diarahkan untuk menulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan dikelilingi dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain (siswa diharuskan menulis secara rapi dengan menggunakan huruf-huruf kapital sehingga terlihat menonjol dan berbeda dengan yang lain). Kedua siswa diminta untuk menambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin (langkah ini menggunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang dan siswa menggambar dengan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya). Ketiga siswa menuliskan kata kunci dan menggaris bawahi kata-kata tiap cabang yang dikembangkannya (kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan siswa jika siswa menggunakan singkatan maka siswa dengan mudah segera mengingat artinya selama berminggu-minggu setelahnya). Keempat siswa menambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena kelebihanannya. Kelebihan *mind mapping* menurut Herdin dalam [4] pertama siswa dapat fokus di tengah sesuai dengan cara otak bekerja secara terpusat lalu menyebar ke segala petunjuk arah secara bebas. Kedua siswa dapat mudah memahami sesuatu yang sistematis, sederhana dan menyenangkan. Ketiga siswa akan mengingat dengan mudah semua informasi yang disukai. Keempat siswa akan mengingat kembali dalam jangka panjang atas semua yang dipelajari melalui imajinasi dan asosiasi yang tersimpan dengan baik di dalam otak.

Berbeda dengan kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran *mind mapping*, kelompok kontrol menerima pembelajaran yang biasa dilakukan guru yaitu ceramah. [14] menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah merupakan suatu cara penyampaian pelajaran melalui penuturan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa menerima materi pelajaran dari guru yang menggunakan metode ceramah. Siswa diposisikan sebagai objek pasif penerima pembelajaran. Mereka menggunakan kemampuan mengingat untuk memahami materi pelajaran. Hal ini menyebabkan materi yang diperoleh siswa sebatas hafalan dan ingatan tanpa diikuti kemampuan kognitif lain yaitu memahami, mengaplikasikan, menganalisis.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 86,65 dengan persentase 87% dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol 77,48 dengan persentase 77%. Hasil pengujian uji *Independent Sampel t Test* menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,007, ($0,007 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sumberrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang pada materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 6 matapelajaran PPKn dan SBdP.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki saran sebagai berikut: Bagi siswa, diharapkan menerapkan metode *mind mapping* sebagai kegiatan mencatat sehari-hari yang menyenangkan, memudahkan pemahaman siswa dan catatan lebih terfokus pada inti materi. Bagi guru, diharapkan menerapkan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran di kelas karena *mind mapping* lebih efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa dibandingkan metode yang biasa digunakan guru yaitu ceramah dan tanya jawab. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber informasi untuk penelitian yang serupa dengan metode pembelajaran yang sama, sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Bagi sekolah, pelaksanaan metode *mind mapping* dapat diterapkan di sekolah dengan baik. Metode tersebut sangat menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan metode pembelajaran baru yang ingin diterapkan guru seperti metode *mind mapping*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin berterimakasih kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

REFERENCES

- [1] Maisaroh dan Rostrieningasih. 2010. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor, Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 8 Nomor 2.
- [2] Munadi, Yudi. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta. Gaung Persada (GP) Press.
- [3] Pamungkas, Tri LA. 2013. Peningkatan Kretivitas dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [4] Buzan, Tony. 2008. Buku Pintar Mind Map. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Adilah, Nida. 2017. Perbedaan Hasil Belajar Ipa melalui Penerapan Metode Mind mapping dengan Metode Ceramah. Journal of Primary Education. Volume 1. Nomor 1.
- [6] Darusalam, Rijal. 2014. Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STIKIP Siliwangi Bandung. Volume 3. Nomor 2.
- [7] Mawarni, Luvirta Tiyas. 2017. Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi. Skripsi. Universitas Lampung.

- [8] Rumanti, Nur Dani. 2014. Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Hasanuddin Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [9]Azizah, Sulis Nur. 2015. Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [10]Hermawan, Irwan., Kurnia, Dadang., dan Sudin, Ali. 2016. Penerapan Metode Mind Map Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tokoh Kerajaan Islam di Indonesia. Jurnal Pena Ilmiah. Volume 1 Nomor 1.
- [11]Darmayoga, I Wayan. Lasmawan, I Wayan. Marhaeni, A.A.I.N. 2013. Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya SAI Denpasar. Jurnal Program Pascasarjanah Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar. Volume 3 Nomor 1.
- [12]Safiri, Dyah. 2016. Penerapan Metode Mind mapping untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Balangan 1. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 5 nomor 3
- [13]Buzan, Tony. 2007. Buku Pintar Mind Map Untuk Anak. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [14] Sumiati dan Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.